
**ANALISIS FRASA BERDASARKAN GOLONGAN KATA TERHADAP TEKS
BERITA “SAAT INTERNET JADI KAMBING HITAM TERHAPUSNYA
REKAMAN CCTV TRAGEDI KANJURUHAN”**

Dini Karwati¹, Wulansari²

dinikarwati230303@gmail.com¹, lanseulan@gmail.com²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia¹⁻²

IKIP SILIWANGI

Abstrak : *Sintaksis merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang menelaah mengenai tata bahasa, salah satu yang menjadi sorotan peneliti mengenai persoalan jenis penggunaan frasa dalam teks berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data dijelaskan atau dipaparkan secara sistematis. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 5 frasa verba, 4 frasa preposisi, 5 frasa numeralia, 2 frasa pronomina, 2 frasa konjungsi, dan 5 frasa nomina. Berdasarkan persamaan distribusi atau kategori kata terdapat tujuh golongan, yaitu : Frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa pronomina, frasa numeralia, frasa preposisi, dan frasa konjungsi. Peneliti mengharapkan kepada pembaca untuk mempelajari dan memahami hasil analisis ini dan menerapkan dalam konteks berbahasa yang baik dan benar.*

Kata Kunci : *Sintaksis, Frasa, Teks Berita.*

Abstract : *Syntax is a branch of linguistics that examines grammar, one of which is the focus of researchers on the issue of the types of phrases used in news texts. The method used in this research is descriptive qualitative, where the data is explained or presented systematically. Based on the results of the analysis found 5 verb phrases, 4 prepositional phrases, 5 numeral phrases, 2 pronoun phrases, 2 conjunction phrases, and 5 noun phrases. Based on the distribution equation or word category, there are seven groups, namely: noun phrases, verb phrases, adjective phrases, pronoun phrases, numeral phrases, prepositional phrases, and conjunction phrases. Researchers expect readers to study and understand the results of this analysis and apply them in a good and correct language context.*

Key Word : *Syntax, Phases, News Text.*

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Salah satunya adalah menyampaikan suatu informasi. Fungsi bahasa secara tradisional, adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan

dalam (Sudrajat, 2019). Bahasa dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahasa lisan dan tulis. Salah satu contoh penggunaan bahasa tulis terdapat dalam buku, artikel, surat kabar, dan lain sebagainya.

Bahasa memiliki beberapa cabang ilmu, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Salah satu cabang ilmu bahasa yang menelaah mengenai

tatabahasa dan membicarakan struktur frasa dan kalimat (Ramlan, 1976 : 57) dalam (Tarigan, 2021). Berdasarkan hal tersebut terdapat batasan mengenai sintaksis, yaitu membicarakan mengenai struktur-struktur kalimat, klausa, dan frasa. Frasa didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis.

Frasa berdasarkan kategori kelas katanya terbagi menjadi lima golongan, yaitu frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa numeralia, dan frasa adverbia. Frasa nomina memiliki distribusi yang sama dengan kata golongan nomina, frasa verba mempunyai distribusi yang sama dengan kata verba, frasa adjektiva mempunyai distribusi yang sama dengan kata adjektiva, frasa numeralia mempunyai distribusi yang sama dengan kata numeralia, dan frasa adverbia mempunyai distribusi yang sama dengan kata adverbial (Yades & Syafyaha, 2021) dalam (Terlalu & Arswendo, 2021).

Persoalan bahasa menjadi hal yang sangat penting dalam bidang jurnalistik yaitu media massa karena bahasa merupakan media penyalur informasi. Sebuah informasi tidak akan tepat sasaran pada pembaca apabila bahasa yang digunakan tidak tepat (Alber, 2018:56) dalam (Dyah Hapsari et al., 2021). Oleh karena itu, perlu disadari oleh para pelaku bidang jurnalistik untuk menggunakan bahasa yang tepat. Dalam segala aspeknya, surat kabar dapat berpegang pada ilmu sintaksis, mulai dari hakikat sebuah kata, pembentukan frasa, penyusunan klausa, hingga terciptanya sebuah kalimat yang baik.

Dalam perkembangannya kini media penyampaian informasi dapat dengan mudah kita temukan salah

satunya dalam media online. Sama halnya dengan surat kabar atau koran berita yang ditampilkan dalam media online juga memuat mengenai suatu laporan kejadian di masyarakat. Bahasa yang digunakan dalam media online adalah bahasa tulis. Bahasa tulis lebih memperhatikan kelengkapan struktur kebahasaan. Dengan begitu tulisan yang dimuat dalam media online hendaklah memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Termasuk pembentukan frasa.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui tataran sintaksis bidang frasa berdasarkan persamaan distribusi kategori/ golongan kata dalam Teks Berita "*Saat Internet Jadi Kambing Hitam Terhapusnya Rekaman CCTV Tragedi Kanjuruhan*" pada media online detik.jatim terbitan oktober tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan golongan frasa berdasarkan persamaan distribusi dengan golongan kata atau kategori kata yang meliputi frasa verbal, frasa nominal, frasa adjektival, frasa pronominal, frasa numeralia, frasa preposisional, dan frasa konjungsi pada teks berita "*Saat Internet Jadi Kambing Hitam Terhapusnya Rekaman CCTV Tragedi Kanjuruhan*" Pada Media Online Detik.Jatim Terbitan Oktober Tahun 2022.

Sumber data dalam penelitian ini adalah media online Detik.Jatim terbitan Oktober tahun 2022. Pada teks berita yang berjudul "*Saat Internet Jadi Kambing Hitam Terhapusnya Rekaman CCTV Tragedi Kanjuruhan*". Peneliti menemukan 19 satuan bahasa yang tergolong frasa berdasarkan persamaan

distribusi dengan golongan kata atau kategori kata pada teks berita tersebut. Terdapat 6 frasa preposisional, 3 frasa numeralia, 3 frasa verba, 5 frasa pronomina, 2 frasa konjungsi.

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Setelah dilakukan analisis data maka diperoleh hasil berupa deskripsi kualitatif (Terlalu & Arswendo, 2021).

Analisis data dilakukan dengan cara menerapkan teknik catat. (Widyaningsih, 2021) menyatakan bahwa teknik catat digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) mengidentifikasi data dengan menggunakan analisis yang berulang-ulang pada teks berita yang setiap kalimat berisikan frasa persamaan distribusi unsur golongan kata, (2) mencatat setiap kalimat yang tergolong dalam frasa berdasarkan persamaan distribusi dengan golongan kata atau kategori kata, (3) memilah dan memilih frasa berdasarkan persamaan distribusi dengan golongan kata atau kategori kata dengan memperhatikan golongan kata atau kategori kata pada teks berita, (4) mengklasifikasi frasa berdasarkan persamaan distribusi dengan golongan kata atau kategori kata ke dalam tabel, (5) menganalisis golongan frasa berdasarkan persamaan distribusi dengan golongan kata atau kategori kata pada teks berita tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada teks berita yang berjudul “*Saat Internet Jadi Kambing Hitam Terhapusnya Rekaman CCTV Tragedi Kanjuruhan*”

pada media online detik.jatim terbitan oktober tahun 2022. diperoleh data sejumlah 19 satuan bahasa yang tergolong frasa berdasarkan persamaan distribusi dengan golongan kata atau kategori kata.

1. Terdapat 5 kutipan yang terdapat frasa verba (kerja) yaitu sebagai berikut :

1) Penyebabnya karena jaringan internet yang ***mengalami gangguan***.

Frasa saat ***mengalami gangguan*** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata ***mengalami***. Kata ***mengalami*** termasuk golongan kata verba, karena itu frasa “***mengalami gangguan***” juga termasuk dalam golongan frasa verba.

2) ***Batal mengajukan autopsi***

Frasa saat ***Batal mengajukan autopsi*** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata ***mengajukan***. Kata ***mengajukan*** termasuk golongan kata verba, karena itu frasa “***Batal mengajukan autopsi***” juga termasuk dalam golongan frasa verba.

3) Irjen Armed Wijaya ***mengungkapkan hal tersebut***

Frasa ***mengungkapkan hal tersebut*** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata ***mengungkapkan***. Kata ***mengungkapkan*** termasuk golongan kata verba, karena itu frasa “***mengungkapkan hal tersebut***” juga termasuk dalam golongan frasa verba.

4) ***saat mendatangi rumah*** keluarga korban

Frasa ***saat mendatangi rumah*** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata ***mendatangi***. Kata ***mendatangi*** termasuk golongan kata verba, karena itu frasa “***saat mendatangi rumah***” juga termasuk dalam golongan frasa verba.

5) untuk ***mengecek rekaman CCTV***

Frasa ***mengecek rekaman CCTV*** memiliki distribusi unsur yang sama

- dengan kata **mengecek**. Kata **mengecek** termasuk golongan kata verba, karena itu frasa “**mengecek rekaman CCTV**” juga termasuk dalam golongan frasa verba.
2. Terdapat 4 kutipan yang termasuk frasa preposisi (kata depan yang menunjukkan keterangan tempat) yaitu sebagai berikut :
 - 1) kata Anam kepada wartawan **di Stadion Kanjuruhan**
Kata **di** termasuk golongan kata preposisi, karena itu frasa “**di Stadion Kanjuruhan**” juga termasuk golongan frasa preposisi.
 - 2) “Intinya adalah CCTV yang **di titik parkir**”
Kata **di** termasuk golongan kata preposisi, karena itu frasa “**di titik parkir**” juga termasuk golongan frasa preposisi.
 - 3) sama teknisnya itu akibat kameranya yang **di titik parkir** itu diganti pada hari Jumat (H-1).
Kata **di** termasuk golongan kata preposisi, karena itu frasa “**di titik parkir**” juga termasuk golongan frasa preposisi.
 - 4) kata Komisioner Komnas HAM Beka Ulung kepada wartawan **di Kantor Komnas HAM**, Menteng, Jakarta Pusat
Kata **di** termasuk golongan kata preposisi, karena itu frasa “**di Kantor Komnas HAM**” juga termasuk golongan frasa preposisi.
 3. Terdapat beberapa kutipan yang termasuk frasa numeralia (kata yang menunjukkan bilangan atau jumlah tertentu) yaitu sebagai berikut :
 - 1) Teka-teki rekaman CCTV Stadion Kanjuruhan yang terhapus selama **3 jam diungkap Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF)**
Frasa **3 jam diungkap** dalam kutipan tersebut menyatakan bilangan atau jumlah tertentu, karena itu frasa **3 jam** termasuk golongan frasa numeralia.
 - 2) Armed menyebut rekaman CCTV yang diduga terhapus kurang lebih **3 jam ini** disebabkan karena adanya gangguan internet.
Frasa dalam kutipan tersebut menyatakan bilangan atau jumlah tertentu, karena itu frasa **3 jam ini** termasuk golongan frasa numeralia.
 - 3) Setelah mendengar penjelasan terkait dugaan hilangnya rekaman CCTV Stadion Kanjuruhan selama **3 jam**
Frasa dalam kutipan tersebut menyatakan bilangan atau jumlah tertentu, karena itu frasa **3 jam ini** termasuk golongan frasa numeralia.
 - 4) Ada beberapa durasi yang mati kurang lebih **3 jam**
Frasa dalam kutipan tersebut menyatakan bilangan atau jumlah tertentu, karena itu frasa **3 jam ini** termasuk golongan frasa numeralia.
 - 5) Langkah ini menyusul adanya dugaan rekaman CCTV Kanjuruhan berdurasi **3 jam**
Frasa dalam kutipan tersebut menyatakan bilangan atau jumlah tertentu, karena itu frasa **3 jam ini** termasuk golongan frasa numeralia.
 - 6) Intinya adalah CCTV yang **di titik parkir** (Frase Preposisional) menunjukkan tempat) yang katanya hilang atau dihapus **3 jam**
Frasa dalam kutipan tersebut menyatakan bilangan atau jumlah tertentu, karena itu frasa **3 jam ini** termasuk golongan frasa numeralia.
 4. Terdapat 2 kutipan yang termasuk frasa pronomina (kata ganti yang menduduki satu fungsi dalam kalimat) yaitu sebagai berikut :
 - 1) Kami akan minta jawaban tertulis oleh pihak kepolisian
Frasa **kami akan minta jawaban** dalam kutipan tersebut menunjukkan

- kata ganti untuk anggota TGIPF, karena itu frasa “*kami akan minta jawaban*” juga termasuk golongan frasa pronomia yang menduduki satu fungsi dalam kalimat.
- 2) kami minta penjelasan dari teknisi yang ada di sini (Kanjuruhan)
Frasa *kami minta penjelasan dari teknisi* dalam kutipan tersebut menunjukkan kata ganti untuk nama orang yaitu Anam, karena itu frasa “*kami minta penjelasan dari teknisi*” juga termasuk golongan frasa pronomia yang menduduki satu fungsi dalam kalimat.
 5. Terdapat 2 kutipan yang termasuk frasa konjungsi (frasa keterangan yang menggunakan kata dalam kategori konjungsi) yaitu sebagai berikut :
 - 1) tadi dijelaskan sama teknisinya
Frasa *tadi dijelaskan sama teknisinya* dalam kutipan tersebut ditandai dengan adanya konjungsi atau kata sambung sebagai penanda dan diikuti klausa sebagai petanda, karena itu frasa “*tadi dijelaskan sama teknisinya*” termasuk golongan frasa konjungsi.
 - 2) Tadi dijelaskan cukup detail, itu belum selesai, nggak kelar, menginstall karena laptopnya blank, lupa.
Frasa *Tadi dijelaskan cukup detail* dalam kutipan tersebut ditandai dengan adanya konjungsi atau kata sambung sebagai penanda dan diikuti klausa sebagai petanda, karena itu frasa “*Tadi dijelaskan cukup detail*” termasuk golongan frasa konjungsi.
 6. Terdapat kutipan frasa yang termasuk dalam kategori frasa nomina (benda) diantaranya :
 - 1) Frasa *rekaman CCTV* terdapat dalam kutipan berita :
 - a) Saat Internet Jadi Kambing Hitam Terhapusnya **Rekaman CCTV** Tragedi Kanjuruhan.
 - b) Teka-teki **rekaman CCTV** Stadion Kanjuruhan yang terhapus selama 3 jam diungkap Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF).
 - c) Armed menyebut **rekaman CCTV** yang diduga terhapus kurang lebih 3 jam ini disebabkan karena adanya gangguan internet.
 - d) Setelah mendengar penjelasan terkait dugaan hilangnya **rekaman CCTV** Stadion Kanjuruhan selama 3 jam.
 - e) Terpisah, Komisioner Komnas HAM Choirul Anam juga datang ke Stadion Kanjuruhan untuk mengecek **rekaman CCTV**. Langkah ini menyusul adanya dugaan **rekaman CCTV** Kanjuruhan berdurasi 3 jam dihapus.
 - f) Anam mengaku pihaknya. mendapatkan penjelasan secara langsung dari teknisi selama proses uji **rekaman CCTV**.
Frasa dalam kutipan **rekaman CCTV** diatas memiliki distribusi yang sama dengan kata **CCTV**. Kata **CCTV** termasuk kedalam golongan nomina, maka frasa rekaman CCTV termasuk kedalam frasa nomina.
 - 2) Kami akan minta jawaban tertulis oleh *pihak kepolisian*.
Frasa dalam kutipan **pihak kepolisian** diatas memiliki distribusi yang sama dengan kata **Polisi**. Kata polisi termasuk kedalam golongan nomina, maka frasa pihak kepolisian termasuk kedalam frasa nomina.
 - 3) Terpisah, *komisioner Komnas HAM Chairul Anam* juga datang
Frasa dalam kutipan *komisioner Komnas HAM Chairul Anam* diatas memiliki distribusi yang sama dengan kata **Komnas HAM**. Kata Komnas HAM termasuk kedalam golongan nomina, maka frasa

komisioner Komnas HAM Chairul Anam termasuk kedalam frasa nomina.

- 4) meng-instal karena *laptopnya blank*, lupa.

Frasa dalam kutipan *laptopnya blank* diatas memiliki distribusi yang sama dengan kata *laptop*. Kata laptop termasuk kedalam golongan nomina, maka frasa meng-instal karena laptopnya blank, lupa. termasuk kedalam frasa nomina.

- 5) kata *komisioner Komnas HAM Beka Ulung*

Frasa dalam kutipan *komisioner Komnas HAM Beka Ulung* diatas memiliki distribusi yang sama dengan kata *Komnas HAM*. Kata Komnas HAM termasuk kedalam golongan nomina, maka frasa komisioner Komnas HAM Beka Ulung termasuk kedalam frasa nomina.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Rasa adalah sebuah makna linguistik yang lebih besar dari kata dan lebih kecil dari klausa dan kalimat. Frasa merupakan kumpulan kata yang bersifat nonpredikatif yang artinya tidak memiliki predikat dalam strukturnya. Berdasarkan persamaan distribusi atau kategori kata terdapat tujuh golongan, yaitu : Frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa pronomina, frasa numeralia, frasa preposisi, dan frasa konjungsi.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka dapat ditarik simpulan bahwa penggunaan frasa berdasarkan persamaan distribusi atau kategori kata dalam teks berita Analisis Frasa Terhadap Teks Berita “Saat Internet Jadi Kambing Hitam Terhapusnya Rekaman CCTV Tragedi Kanjuruhan” Pada Media Online Detik.Jatim Terbitan Oktober Tahun 2022. Dalam teks berita tersebut

diperoleh data sebagai berikut : 5 frasa verba, 4 frasa preposisi, 5 frasa numeralia, 2 frasa pronomina, 2 frasa konjungsi, dan 5 frasa nomina.

Dengan diperolehnya hasil analisis ini peneliti mengharapkan kepada pembaca untuk mempelajari dan memahami hasil analisis ini dan menerapkan dalam konteks kaidah bahasa yang baik dan benar.

Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca mampu memahami hasil analisis frasa pada teks berita “*Saat Internet Jadi Kambing Hitam Terhapusnya Rekaman CCTV Tragedi Kanjuruhan*” Pada Media Online Detik.Jatim terbitan Oktober Tahun 2022 untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian terkait analisis lainnya.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya calon peneliti mampu menjabarkan lebih mendalam mengenai analisis frasa berdasarkan kesetaraan distribusi unsur-unsurnya, serta menyertakan tujuan utama dan manfaat bagi masyarakat dari penelitian tersebut, terutama berkaitan dalam bidang jurnalistik. Penelitian ini belum tepat apabila dikatakan sempurna, maka dari itu penulis membutuhkan kritik serta saran agar kelak dapat memperbaiki tulisan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfando Wikandana Sucipta, J., Chandra Kurniawan, R., & Mulawarman Samarinda Kalimantan Timur, U. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.Com Dan Kompas.Com Mengenai Kebijakan Kaltim Silent. *Jurnal An-Nida*, 13(1).
- Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring

- berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(3), 138. <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903>
- Dyah Hapsari, I. K., Harahap, R. W., Bonde, A., & Cahya, I. A. (2021). Analisis Kesalahan Frasa Pada Teks Berita Covid-19 Koran Digital Goriau.Com. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 35. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i2.4740>
- Mandarin, I.-. (2022). *Kesalahan Penerjemahan Pola Sintaksis dan Semantik pada Proses Penerjemahan Berita Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin*. 6(2).
- Muffidah, R., Anggraini, N., & Purawinangun, I. A. (2021). Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun a. Van Dijk Pada Teks Berita Siswa Kelas Viii Smpn 28 Kota Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4080>
- Putri, D. A. W. C., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Frasa Verba Pada Teks Berita BBC.COM Berjudul “Pilkada 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye Dimulai, Cara Tatap Muka Dinilai Paling Efektif.” *Caraka*, 7(1), 92–103.
- Sudrajat, D. H. R. T. (2019). *Lingusik Umum*.
- Tarigan, P. D. H. G. (2021). *PRINSIP-RINSIP DASAR SINTAKSIS*.
- Terlalu, Y., & Arswendo, K. (2021). *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi) Pendidikan FRASA BERDASARKAN KATEGORI KELAS KATA PADA CERPEN “ RINDU * Correspondence INFO ARTIKEL Diajukan Diterima 19 Desember 2021 Diterbitkan 21 Desember 2021 Kata kunci : Keywords : Irwan Siagian , Abelia Aisya. 2(12), 2092–2109.*
- Widyaningsih, L. A. (2021). Analisis Frasa Berdasarkan Kesetaraan Distribusi Pada Tajuk Rencana Solopos “Konsolidasi Dan Pemberdayaan Organisasi Masyarakat Sipil.” *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 22(1), 49. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v22i1.21847>

